

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembang dan akan terus berkembang, seperti itulah bentuk dari teknologi. Alat bantu manusia ini memodernkan kehidupan sehingga semuanya jadi mudah dan bertransformasi. Teknologi menjadikan pengolahan data dan informasi menjadi cepat, tepat, efisien dan bermanfaat bagi penggunanya. Perannya juga turut mengubah hal yang dirasakan tetapi tidak sadari dengan jelas (Co-working, 2021).

Pengendalian merupakan upaya dari manajemen untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengendalian dalam perusahaan sangat penting karena akan mempengaruhi kelancaran operasional yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap keberhasilan dari perusahaan tersebut (Coffee, n.d.).

Just In Time yaitu metode yang mempunyai cara produksi yang menentukan jumlahnya hanya berdasarkan atas jumlah barang yang benar-benar akan dijual, diperlukan, diproduksi pada setiap bagian secara tepat sesuai dengan kebutuhan (Afif et al., 2020).

Persaingan bisnis dalam mengembangkan sistem yang digunakan untuk meningkatkan kinerja serta kualitas sumber daya manusianya, serta mempertahankan bisnisnya. Pengelolaan Inventory barang merupakan sistem penting dalam suatu bisnis terutama dibidang minuman dan makanan yang bertujuan dalam hal manajemen aktifitas dalam gudang. Sistem Inventory mencakup seluruh aktifitas yang terjadi didalam Gudang, pengecekan stok barang, keluar dan masuknya barang, yang mana aktifitas tersebut akan digunakan sebagai informasi bagi pemilik guna mengontrol atau mengendalikan jumlah pasokan barang agar sesuai dengan kebutuhan, maka dari itu manajemen pengelolaan inventory barang dengan efisien akan membantu dalam pengembangan suatu bisnis atau usaha (PRIBACHTIAR, 2021).

Gemello Coffee shop merupakan bisnis dibidang minuman dan makanan terutama minuman yang berasal dari kopi serta makanan-makanan ringan. Untuk bahan baku gemello coffee mendapatkannya dari supplier dimana nantinya admin gemello coffee melakukan pengecekan terhadap setiap bahan yang ada, setelah melakukan pencatatan, setelah itu admin akan menginput bahan baku atau barang dan melakukan pengecekan ulang baru setelah itu data tersebut dikirimkan ke supplier, setelah supplier menerima catatan atau data bahan baku dan barang, supplier segera mengkonfirmasi dan setelah proses pembayaran atau administrasi selesai pesanan akan segera dikirimkan, admin akan mencatat kembali dan menginputkan berapa jumlah barang yang masuk dan melakukan pengecekan ulang jumlah stok yang ada.

Admin gemello coffee shop melakukan pengawasan, pencatatan dan pengendalian persediaan barang. Sistem yang berjalan selama ini terkait dengan pengelolaan data dan pengawasan Inventory Gudang menggunakan media aplikasi Microsoft excel, data barang yang masuk dari supplier dan data barang yang keluar atau digunakan secara keseluruhan diinput kedalam Microsoft excel, dengan ditulis secara manual dibuku besar sesuai dengan keterangan pemasukan dan pengeluaran barang Gudang dari supplier dan tidak hanya pada sistemnya yang masih manual pada saat ingin memesan bahan dan barang kepada supplier admin tidak memilah barang atau bahan mana saja yang benar-benar dibutuhkan. Dalam permasalahan tersebut sering terjadi kesalahan dimana stok barang dan bahan lama yang tidak terpakai atau terbuang sia-sia dan bahan-bahan lama menjadi kadaluwasa, kesalahan dalam perhitungan stok barang, kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan barang yang masuk dan keluar, membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan pengecekan barang masuk dan keluar, karena secara garis besar masih menggunakan sistem semi manual dalam pengelolaan barang dan pengawasan terhadap inventory barang pada Gudang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan implementasi dan penelitian yang dimasukkan ke dalam skripsi dengan judul “ Rancang bangun sistem inventory bahan baku pada Gudang gemello dengan metode JTI (Just In Time) ” dengan harapan sistem yang dirancang dapat memudahkan dalam pengelolaan serta

pengawasan inventory barang dalam menangani aktifitas pengecekan stok barang, pedataan barang masuk dan barang keluar, serta penerapan just in time pada sistem ini nantinya dapat menekan jumlah pengeluaran dan membantu dalam pemesanan barang dan bahan agar sesuai dengan kebutuhan, sehingga sistem yang dibuat dapat meningkatkan dan memudahkan kinerja pada Gemello Coffee Shop dalam pengelolaan dan pengawasan persediaan stok bahan dan barang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara merancang serta membangun suatu sistem yang dapat membantu memudahkan gemello coffee mengelola serta mengawasi inventory dalam menangani aktifitas pengecekan barang ?
- b. Bagaimana cara merancang dan membangun suatu sistem yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat serta akurat ?
- c. Bagaimana merancang dan membangun proses pendataan keluar masuknya barang pada gudang gemello coffee shop dengan website ?
- d. Bagaimana cara menerapkan Metode Just In Time pada sitem tersebut ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

1. Sistem dirancang dan dibangun dengan Batasan pada kebutuhan proses pendataan stok barang, barang masuk dan keluar. Penulis tidak membahas tentang proses transaksi penjualan.
2. Sistem inventory ini dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP dan database Mysql.

3. Sistem akan menampilkan jumlah stok barang yang tersedia serta menampilkan stok barang yang keluar dan masuk.

#### **1.4 Tujuan**

Untuk merancang suatu sistem berbasis web yang dapat memudahkan gemello coffee shop mengelola serta mengawasi inventory dalam menangani aktifitas pengecekan barang serta merancang sistem yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat serta akurat.

##### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Gemello Coffee Shop
  - a. Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia.
  - b. Memudahkan Aktifitas pengelolaan dan pengawasan inventory.
  - c. Memudahkan dalam mendapatkan informasi Gudang secara tepat, cepat dan akurat.
2. Bagi Civitas Akademi
  - a. Mengetahui cara kerja sitem inventory yang akan dibuat.
  - b. Bisa dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya dalam konteks perancangan sistem inventory.
3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara pengembangan sistem inventory bahan baku pembuatan minuman kopi berbasis web.

## 1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini memperoleh data sebagai bahan Tugas Akhir dengan menggunakan beberapa metode selama melakukan kegiatan penelitian pada Gemello Coffee, dan menjelaskan model perancangan sistem yang digunakan.

Metode yang digunakan adalah :

### Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik Gemello Coffee
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data sekunder penelitian ini adalah jurnal - jurnal penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam menyusun Penelitian ini adalah :

- a. Wawancara (Interview)

Yaitu metode pengumpulan data sistem Inventory melalui tanya jawab di Gemello Coffee.

- b. Pengamatan Langsung (Observasi)

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sistem Inventory yang ada.

c. Studi Pustaka

Mempelajari dari buku-buku literature dan hasil dari penelitian yang berkaitan.

### Metode Pengembangan Sistem

Pada kasus kali ini metode yang paling cocok digunakan adalah metode pengembangan sistem prototype. Metode ini adalah metode pengembangan yang paling cocok digunakan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi. Metode ini memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pembuatannya, antara lain sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Kebutuhan. Pada tahap ini developer mulai menentukan kebutuhan yang diperlukan sistem sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh user secara garis besar.
- b. Membangun Prototyping. Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah rancang bangun yang bersifat sementara, berdasarkan kebutuhan sistem.
- c. Evaluasi Prototyping. Tahap ini dilakukan analisa terhadap rancang bangun untuk memperlihatkan apakah rancang bangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau belum.
- d. Coding Sistem. Setelah melakukan evaluasi untuk rancang bangun, 5 selanjutnya adalah mulai membuat program menggunakan bahasa pemrograman PHP7 dan media penyimpanan database Mysql.
- e. Testing Sistem. Setelah sistem informasi telah selesai dibuat, tahapan yang selanjutnya adalah memulai menguji sistem. Pengujian ini dilakukan apakah masih bug pada program yang telah dibuat melalui penyimpanan lokal.

- f. Evaluasi Sistem. Pada tahap ini penulis melakukan sebuah evaluasi tentang sistem yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

Implementasi Sistem Setelah program sudah selesai dievaluasi tahapan selanjutnya adalah diimplementasikan dengan cara membuat hosting lalu di upload agar bisa digunakan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistem penulisan Tugas Akhir ini disajikan ke dalam bentuk terstruktur dan sistematis, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami Tugas Akhir ini. Adapun Sistematika Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin dari sumber aslinya.

### BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang analisa deskripsi dan perncangan sistem terperinci yang berupa DFD, ERD. Perancangan database, perancangan struktur program, perancangan sturkur tampilan, dan desain konseptual. Sehingga dapat membangun dan merancang sistem pendaftaran konsultasi dan pemeriksaan menggunakan metode fifo pada klinik gigi berbasis web.

### BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini membahas tentang proses pembuatan program, cara kerja program, dan imp;ementasi program.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan hasil dari suatu sistem yang di uji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui suatu kekurangan dan perbaikansistem nantinya.

### BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan membantu para pembaca untuk memeberikan saran yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi sistem guna mencapai tujuan yang akan dicapai.